

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah dengan waktu yang bersamaan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan III Guntung Saga, Kecamatan Kualuh Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret – Mei 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau subyek dan hal-hal yang dilihat (Syapitri et al., 2021). Populasi yang diambil untuk penelitian ini dari data kelurahan guntung saga pada tahun 2024 di lingkungan 3 dengan jumlah KK sebanyak 98 KK.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 98 orang. responden yang masuk kriteria yaitu kepala keluarga atau ibu apabila kepala keluarga tidak ada, sedang bekerja, atau sulit ditemui.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu total sampling, yaitu teknik pendekatan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, mencakup setiap anggota populasi sebagai sampel (Syapitri et al., 2021).

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas (*Independent*)

Yaitu variabel penyebab yang mempengaruhi variabel lain yang menyebabkan perubahan terhadap outcome (Syapitri et al., 2021) Variabel penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel outcome sebagai efek atau pengaruh variabel independent, terikat penelitian ini adalah Pengelolaan sampah.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Tabel definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengelolaan sampah	Pengurangan dan penanganan adalah dua strategi pengelolaan sampah yang digunakan oleh responden	Wawancara	Kuesioner	Buruk: skor nilai 1-4 Baik : skor nilai 5-9	Ordinal
Pengetahuan	Hasil dari persepsi manusia, atau hasil dari pemborosan pengetahuan seseorang.	Wawancara	Kuesioner	Rendah: skor nilai 1-6 Tinggi: Skor nilai 7-12	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Sikap	Reaksi individu terhadap suatu objek atau rangsangan atau pendapat dan emosi yang bersangkutan terhadap pengelolaan sampah.	Wawancara	Kuesioner	Buruk : skor nilai 1-4 Baik : Skor nilai 5-9	Ordinal



3.7 Aspek Pengukuran

3.7.1 Pengelolaan Sampah

Dalam penelitian ini, cara responden mengelola sampah dinilai dengan kuesioner berbobot dengan sistem skor. Survei ini memiliki 9 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban masing-masing, yaitu :

- a. Jawaban benar nilai 1
- b. Jawaban salah nilai 0

3.7.2 Pengetahuan

Penelitian ini menggunakan kuesioner berbobot dengan sistem penilaian untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta. Kuesioner memiliki 12 pertanyaan dengan pilihan ganda:

- a. Jawaban benar nilai 1
- b. Jawaban salah nilai 0

3.7.3 Sikap

Dalam penelitian ini, kuesioner berbobot digunakan sebagai instrumen penilaian untuk mengukur sikap. Survei terdiri dari 9 pertanyaan pilihan ganda, termasuk yang berikut ini:

- a. Jawaban benar nilai 1
- b. Jawaban salah nilai 0

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji validitas

Menurut (Sugiono et al., 2020) uji validitas mengukur seberapa akurat dan tepat suatu alat ukur. Pertanyaan dalam kuesioner berfungsi sebagai alat ukur yang dimaksud. Kuesioner ini diberikan kepada 30 responden yang tidak termasuk dalam sampel. Di Dusun Lubuk Tikko, sebanyak 30 responden mengikuti uji coba kuesioner. Uji validitas penelitian ini dilakukan pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan kemudian membandingkan angka r tabel(0,3610) dengan nilai person correlation. Uji validitas penelitian ini menggunakan uji *product moment* dengan rumus korelasi *product moment*. Instrumen dianggap valid jika hubungan Pearson melebihi nilai yang tertera pada r tabel.

Nilai r yang dihitung lebih besar daripada nilai r tabel, menurut temuan uji validitas hubungan Pearson. Jika nilai r estimasi suatu pertanyaan lebih tinggi daripada nilai dalam tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Berdasarkan uji validitas, sampel uji validitas Pengetahuan mencakup 12 soal yang valid, Pengelolaan sampah 9 Pertanyaan valid dan untuk pertanyaan sikap 9 Pertanyaan valid.

2.8.2 Uji reliabilitas

Tingkat di mana suatu fenomena atau serangkaian fakta dapat diukur untuk memberikan temuan yang konsisten dan stabil disebut reliabilitas. Ketika beberapa pengukuran dilakukan dalam berbagai keadaan dan menghasilkan temuan yang sama, misalnya, pengujian tersebut dianggap dependen. Pengujian reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diterapkan (Anggraini et al., 2022).

Suatu pengujian dijalankan untuk memastikan ketergantungan *cronbach alpha*, yang apabila *cronbach alpha* >0,6 artinya variabel reabel, ketika *cronbach alpha* < 0,6 maka variabel tidak reliabel (Anggraini et al., 2022).

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Pengetahuan	0.769	Reliabel
Sikap	0.823	Reliabel
Pengelolaan sampah	0.823	Reliabel

Nilai cronbach alpha dari variabel Pengetahuan (0,769), Sikap (0,823), dan Pengelolaan Limbah (0,823) lebih dari 0,6 berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap seluruh variabel reliabel.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

3.9.1 Data primer Dan Data Sekunder

Data primer yang diperoleh oleh peneliti sendiri langsung dengan wawancara menggunakan alat ukur kuesioner dan observasi Selanjutnya, informasi dimasukkan ke dalam format yang dirancang untuk pengumpulan data.

Data pendukung tambahan dari kantor Desa Gunting Saga disebut sebagai data sekunder. Informasi mengenai jumlah penduduk dan lokasi desa merupakan data pendukung Desa Gunting Saga.

3.9.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kumpulan pertanyaan tertutup kuesioner meminta responden untuk menandai dan menjawab pilihan jawaban yang telah mereka pilih. Kuesioner penelitian ini dimodifikasi untuk penggunaan (Khairiah, 2022; Nida, 2021; Rizkiyati, 2019).

3.9.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pengolahan data adalah prosedur atau metode pengumpulan data. berupaya mengubah data yang terkumpul menjadi informasi yang diperlukan. Berikut ini adalah alur pengolahan dan analisis data:

- a. Editing (Penyuntingan), adalah tahap dimana data yang terkumpul dianalisis untuk menentukan kelengkapannya.
- b. Coding, adalah proses mengubah masukan tekstual menjadi data numerik.
- c. Entri, isi dan masukkan informasi di kolom berdasarkan kode setiap pertanyaan.
- d. Cleaning, pembersihan data, di mana informasi ditinjau sekali lagi untuk melihat apakah ada kesalahan.

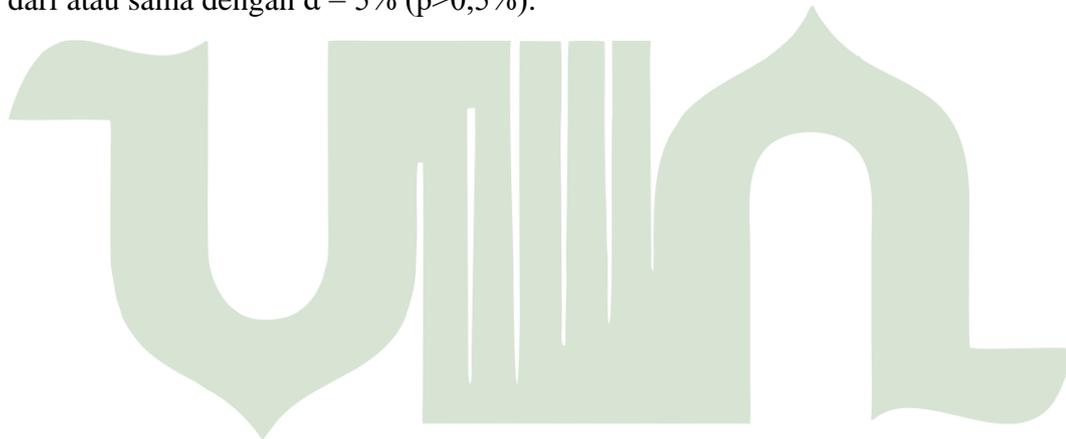
3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel pada penelitian ini.

3.10.2 Analisis Bivariat

Hubungan antara variabel independen dan dependen dipastikan melalui penggunaan analisis bivariat. Gunakan uji chi-square untuk melihat kedua variabel penelitian pada tingkat keyakinan 95%, atau $\alpha = 5\%$. Jika nilai-p kurang dari atau sama dengan $\alpha = 5\%$ ($p < 0,05$), maka ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Nilai tersebut tidak signifikan jika nilai-p lebih besar dari atau sama dengan $\alpha = 5\%$ ($p > 0,05$).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN